

BAB I

PENDAHULUAN

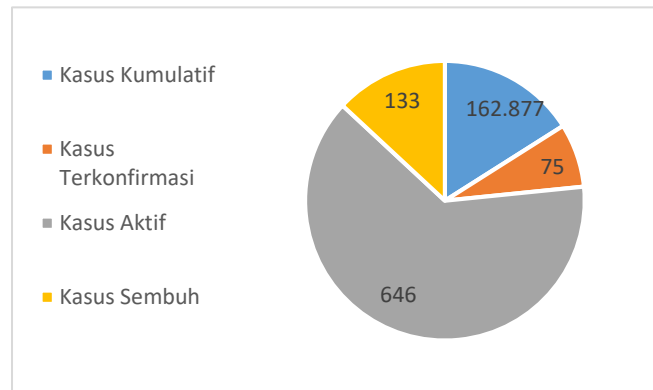
1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus 19 atau Covid19 menjadi permasalahan yang banyak menyita perhatian masyarakat di seluruh dunia. Sejak pertama kali diketahui dari warga yang terinfeksi Covid19 di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, *infection* ini telah menyebar ke 216 negara. Pandemi Coronavirus ini tidak hanya mengancam kesehatan manusia, namun juga telah mempengaruhi kemerosotan ekonomi dunia (Shangguan, et al, 2020).

Para Dokter ahli untuk berusaha untuk menemukan vaksin Coronavirus. Namun obat penyembuh Corona virus masih belum ditemukan dan belum diketahui. Kondisi ini juga muncul ketika para ilmuwan kapan Corona virus ini berakhir. Permasalahan ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi pemerintah sehingga pemerintah harus mengambil kebijakan dan memperbaiki kondisi agar Indonesia tetap produktif, dan tetap harus mematuhi protokol kesehatan. Karena saat ini, Indonesia telah memasuki fase baru dalam penanganan Coronavirus, yaitu dengan adanya *New typical*. Suatu kondisi dimana masyarakat harus kembali beraktivitas, bekerja, beribadah seperti biasa, namun dengan adanya peraturan baru. berbagai protokol menyambut *time new ordinary* telah dipersiapkan oleh pemerintah guna memberikan pelayanan publik (Warsono, 2020).

Humas Pemerintah Kota Bekasi menginformasikan mengenai kasus Covid 19 di Kota Bekasi periode April 2022 total kasus Kumulatif 162.877 kasus, kasus Terkonfirmasi 75 kasus, kasus Aktif 646 kasus, kasus sembuh 161.062 kasus, pemerintah selalu berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi kasus Covid-19, dengan selalu menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah yang terdampak

kasus Covid19, Penerapan ini menjadikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas masyarakat.



**Gambar 1.1 Data Peningkatan Kasus Covid-19 di Kota Bekasi
Periode April 2022**

Sumber : Akun Instagram Humas Kota Bekasi 2022

Ada 2 pilihan yaitu mencari nafkah dengan resiko terkena virus Covid19 atau berdiam diri dirumah, akan tetapi tidak mendapatkan hasil. Dalam situasi krisis, manajemen komunikasi publik penting untuk mengurangi kesenjangan informasi. Untuk itu, komunikasi publik perlu memperhatikan suara masyarakat (Kriyantono, 2018).

Pola ini sebagai umpan balik (*input*) terhadap aktivitas komunikasi integratif lembaga, yang mengikutsertakan keterlibatan publik (*public involvement*) dalam penanganan krisis. Pola komunikasi dinamis masyarakat di tengah gempuran teknologi digital, membuat publik mampu mengakses informasi dengan aktif dan cepat. Faktualitas dan aktualitas informasi menjadi kunci penanganan krisis. Media sosial berperan untuk menjembatani kesenjangan akses informasi ini.

Jalur pemuka pendapat (*opinion, leader, influencer*), lembaga pendidikan (kampus, sekolah), lembaga keagamaan, sosial, birokrasi lokal (RT,RW), dan sebagainya. Penggunaan saluran komunikasi antar pribadi dan dan kelompok, serta intervensi komunikasi langsung di lapangan

diperlukan, agar dapat menyerap tanggapan masyarakat dan mempercepat penyampaian informasi dari pemerintah (Fadhal, 2020).

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, dan kesadaran dengan resiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat dengan unsur yang paling utama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat supaya terhindar dari Covid 19. Hal ini menunjukkan media sosial yang merupakan komponen untuk mengubah perilaku kesehatan (Alber,2016).

Media sosial mempunyai kapasitas yang terjangkau dan memengaruhi banyak masyarakat. Media yang paling banyak terletak pada individu yang mudah untuk mereka jangkau, Media sosial juga dapat memengaruhi perilaku atau nilai komunitas yang mendukung lingkungan sehingga dibutuhkan untuk mempertahankan kebiasaan untuk merubah perilaku sadar akan kesehatan. Ketika pola pemberian layanan kesehatan terus berubah, media dapat memberikan informasi yang sangat berharga kepada masyarakat mengenai opsi dan sudut pandang lain.

Media adalah sumber informasi kesehatan yang tak terhindarkan bagi masyarakat Indonesia. Media sosial telah menjadi salah satu media untuk edukasi, dimulai dari banyaknya informasi dan peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk melakukan pengembangan informasi ke dalam tautan lain. Hal ini menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang covid 19 (Mehmet,et al, 2020).

Komunikasi publik adalah komunikasi strategis yang digunakan ketika seseorang atau sekelompok orang mengumpulkan dan berbagi informasi kepada sekelompok orang untuk menyampaikan pesan tentang topik tertentu. Ini adalah salah satu bentuk komunikasi yang penting, biasanya dilakukan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal

dari swasta, pemerintah, partai politik, kursus akademik, dan banyak lagi. Secara sederhana, aktivitas berbagi informasi dengan publik dapat dipahami sebagai komunikasi publik.

Komunikasi Publik dapat didefinisikan sebagai komunikasi strategis untuk menyampaikan ide, program, meskipun, presentasi, data, propaganda kepada massa, publik, mahasiswa, atau khalayak khusus. Di setiap negara, komunikasi publik memegang tempat penting dalam berbagi pandangan dan pesan kepada khalayak. Misalnya, motivator atau pembicara publik menggunakan jenis komunikasi ini untuk menjangkau publik (Ramdani,2019)

Dunia tengah menghadapi pandemi Covid 19, penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung sangat cepat dan sudah terjadi penyebaran ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi Covid 19 berkaitan dengan komunikasi sebagai garda terdepan dari upaya untuk memberikan informasi akurat.

Pandemi ini bisa membuat kekacauan bagi masyarakat publik atas kondisi krisis, yang bisa menghilangkan kepercayaan kepada publik di tengah masyarakat. Dalam kondisi pandemi Covid 19 ini, komunikasi krisis ini semakin nyata keberadaannya. Mengingat informasi yang tersebar luas sangat banyak sehingga mengakibatkan masyarakat turut resah akan adanya pandemi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diperlukan pesan terhadap Masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah, karena itu dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Humas Pemerintah Kota Bekasi memberikan informasi kepada masyarakat Melalui Media Sosial Instagram pada pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 di Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Menganalisis Komunikasi Publik Humas Pemerintah Kota Bekasi dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 di Kota Bekasi melalui Media Sosial Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian kedepan khususnya dalam bidang Ilmu komunikasi. Untuk menambah wawasan bagi pembaca khususnya bidang Ilmu Komunikasi.

B. Manfaat Praktis

Hasil dari latar belakang tersebut bahwa pemerintah Kota Bekasi harus bekerja semaksimal mungkin agar masyarakat bisa kembali normal untuk melakukan aktivitas di Kota Bekasi agar kembali stabil.